

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan deskriptif tersebut di atas, maka disimpulkan sebagai berikut

1. Bentuk konkret modernisasi pendidikan pesantren di Pesantren Miftahul Ulum meliputi 2 aspek, yaitu :
 - a. Pada kurikulum. Bermula dari pengenalan dan pengajaran prinsip dasar-dasar keagamaan yang bertempat di masjid, berkembang menjadi pengajian sorogan. Kemudian menjadi klasikal kitab kuning. Dan berubah menjadi pendidikan umum (SMK dan SMP), namun masih mempertahankan nilai dan pendidikan pesantren. kurikulum tidak lagi menjadi otoritas kiai saja, kurikulum ditentukan berdasarkan pada kurikulum yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama
 - b. Pada kelembagaan. Pola kelembagaan pesantren masih didominasi oleh kiai sebagai figur sentral mengingat corak pesantren pada awal pendirian masih mempertahankan tradisi-tradisi lama/klasik. Dengan adanya modernisasi pesantren Miftahul Ulum maka sistem kepemimpinan menjadi kolektif (yayasan) dengan pembagian kerja yang jelas.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat modernisasi pondok Pesantren Miftahul Ulum, yaitu :
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Pendukung internal, meliputi kinerja pengurus yang baik dan sarana dan prasarana yang memadai

- 2) Faktor pendukung eksternal meliputi dukungan pemerintah dan masyarakat sekitar dan letak pesantren yang strategis
- b. Faktor penghambat yang terdiri dari internal keluarga pesantren dan pembiayaan

B. Saran

1. Kepada pengelola pesantren, sistem pendidikan pesantren miftahul ulum tetap dilestarikan dan dikembangkan, sistem salafiyah tetap dipertahankan, demikian pula sistem pendidikan modern dikembangkan. Kedua sistem ini pada dasarnya memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga keberadaan sistem ini saling melengkapi satu sama lain. Demikian pula pemberdayaan ekonomi masyarakat yang belum terurus dengan baik, diharapkan dapat dioptimalkan.
2. Kepada pemerintah, sistem pesantren di zaman globalisasi sangat tepat untuk diangkat sebagai potret dan paradigma pendidikan di Indonesia yang sesuai dan selaras dengan watak dan karakter bangsa Indonesia yang santun dan progresif. Pesantren mengedepankan iman dan taqwa sebagai dasar spiritual, dan ilmu pengetahuan teknologi untuk menyongsong kemajuan zaman.

C. Pentup

Alhamdulillah, hanya dengan kasih sayang Allah SWT lah, penelitian ini dapat terlaksana. Walaupun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan segala kemampuan yang ada, namun sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis senantiasa berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pada pembaca untuk perbaikan tulisan ini